

# **ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA OPTIK RAISYA SEDATI SIDOARJO**

Oleh :

Vanyka Mukhlisarmada Vardiyanti, Agus Sumarnadi Nugroho, S.E.,MM.,MSA.,CA,  
Dr.Wulandari Harjanti, SE.,S.Sos.,MM

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

[vanykavrdynt17@gmail.com](mailto:vanykavrdynt17@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu sistem yang dibuat untuk menangani penerimaan kas baik dari penjualan tunai maupun lainnya. Untuk itulah diperlukan sistem pengendalian internal pada penjualan tunai agar dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyelewengan dan ketidakefektifan maupun ketidakefisien dalam usaha Optik Raisya Sedati Sidoarjo. Tujuan peneliti ini membahas mengenai masalah yang ada pada salah satu usaha, bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang diterapkan pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo untuk mengetahui apakah sistem akuntansi pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo dapat meningkatkan pengendalian internal. Peneliti ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Optik Raisya Sedati Sidoarjo sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai sudah berjalan secara efektif, meski menggunakan sistem manual. Tetapi pengendalian internal di bagian fungsi akuntansi dilakukan perangkapan tugas oleh fungsi kas. Hasil pengujian analisis data dengan perbandingan teori praktik struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas di Optik Raisya Sedati Sidoarjo sudah berjalan secara efektif.

***Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas, Penjualan, Pengendalian.***

### **Latar Belakang Masalah**

Proses penjualan dalam perusahaan dibidang usaha perdagangan sangat penting ditentukan oleh penawaran dan permintaan yang diberikan kepada konsumen. Pada dasarnya proses atau prosedur pembayaran berbeda satu sama lain dalam cara yang berbeda dengan

perusahaan lainnya yang hampir sama.

Begitu juga dengan sistem pembayaran menggunakan manual dan ada pula yang sudah menggunakan sistem komputer melalui software-software tertentu.

Pengendalian internal penerimaan kas dari penjualan tunai pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo pada umumnya belum tepat dan

tidak sesuai dengan kondisi efektif. Karena ada beberapa fungsi yang terkait fungsi keuangan dilakukan oleh bagian fungsi kas. Hal ini salah satu kemungkinan terjadinya penyelewengan yang kemungkinan terjadi pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo. Dokumen yang ada pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo seperti faktur penjualan dan kwitansi. Faktur penjualan ada 3 rangkap, digunakan sebagai dokumen mengenai transaksi penjualan tunai. Nota rangkap 1 diberikan kepada pihak gudang, nota rangkap 2 diberikan kepada pembeli, dan rangkap 3 digunakan untuk memasukkan data kedalam jurnal penjualan atau register penjualan. Kwitansi pembayaran digunakan sebagai bukti pelunasan yang akan nantinya menjadi penerimaan kas atau pendapatan. Usaha Optik Raisya ini memiliki sistem akuntansi penjualan, karena terbilang sudah beberapa tahun berjalan. Peneliti berniat untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai disana apakah toko Optik Raisya tersebut dapat memberlakukan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai

dengan efektif dan efisien, karena akan memberikan informasi penting bagi berjalannya perusahaan dan dapat meningkatkan usahanya. Tentunya kegiatan penjualan tunai akan menghasilkan produktivitas terbaik jika terdapat sistem pengendalian internal yang baik. Berdasarkan uraian di atas, dengan ini penulis tertarik mengambil judul Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo.

### **Rumusan Masalah**

Dari penjelasan diatas,berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi rumusan permasalahan adalah “Apakah sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dalam meningkatkan pengendalian internal pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo?”

### **Landasan Teori**

#### **Sistem Akuntansi**

Sistem Akuntansi sebagai seperangkat metode manual dan komputerisasi,

prosedur dan pengendalian internal akuntansi untuk mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasikan, menganalisis, meringkas, memahami, dan menyajikan data keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen akurat dan tepat waktu.

Tujuan Akuntansi yaitu pengetahuan sebagai suatu disiplin ilmu yang memiliki sistem (disebut sistem akuntansi) yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada pengguna (dalam bentuk laporan keuangan).

Menurut Faiz Zamzami (2020:3) mendefinisikan sistem akuntansi adalah formulir, catatan, prosedur, dan alat yang digunakan untuk memproses data tentang kegiatan ekonomi untuk menghasilkan laporan yang dibutuhkan manajemen untuk mengawasi perusahaannya serta laporan untuk pihak berkepentingan lainnya termasuk pemegang saham, kreditur, dan lembaga pemerintah mengevaluasi hasil perusahaan.

### **Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai**

Penerimaan kas utamanya bertujuan untuk menyediakan produk untuk pelanggan pada waktu, tempat, dan harga yang tepat. Bagi perusahaan sistem informasi akuntansi (SIA) yang tepat akan sangat membantu koefisienan dan efektif kinerja perusahaan. Pada akhirnya, volume penjualan berdampak pada peningkatan laba perusahaan (Faiz Zamzami, 2020:178).

### **Fungsi Yang Terkait**

Mulyadi (2018:385) fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai sebagai berikut:

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kas
3. Fungsi Gudang
4. Fungsi Pengiriman
5. Fungsi Akuntansi

### **Dokumen Yang Digunakan**

Mulyadi (2018:386) dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai berikut ini :

1. Faktur Penjualan Tunai
2. Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)
3. Bukti Setor Bank

#### 4. Rekap Beban Pokok Penjualan

#### **Catatan Akuntansi Yang Digunakan**

Mulyadi (2018:391), catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai berikut ini :

1. Jurnal Penjualan
2. Jurnal Penerimaan Kas
3. Jurnal Umum
4. Kartu Persediaan
5. Kartu Gudang

#### **Informasi Yang Diperlukan Oleh Manajemen**

Mulyadi (2018:385) informasi yang diperlukan manajemen dari penerimaan kas penjualan tunai sebagai berikut :

1. Besarnya pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama periode tertentu.
2. Jumlah uang tunai yang diterima dari penjualan tunai.
3. Total harga pokok penjualan selama periode waktu tertentu.
4. Nama dan alamat pembeli. Informasi ini diperlukan untuk penjualan beberapa produk, tetapi informasi nama dan

alamat pembeli tidak diperlukan untuk pengelolaan aktivitas penjualan tunai.

5. Jumlah produk yang terjual.
6. Nama penjual yang melakukan penjualan.
7. Petugas yang berwenang.

#### **Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem**

Mulyadi (2018:392), jaringan prosedur sistem penerimaan kas dibentuk dengan penjualan tunai yaitu :

1. Prosedur Order Penjualan
2. Prosedur Penerimaan Kas
3. Prosedur Penyerahan Barang
4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai
5. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank
6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas
7. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan

#### **Sistem Pengendalian Internal**

Pengendalian internal dapat diuraikan suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang dirancang untuk memberikan keyakinan atau jaminan yang wajar berkaitan dengan mencapai tujuan. Berikut menurut para ahli :

Mulyadi (2018:129) mendefinisikan bahwa sistem pengendalian internal organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mematuhi kebijakan manajemen. Sebuah sistem pengendalian lebih menekankan pada tujuan yang ingin dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian berlaku baik dalam perusahaan yang menggunakan informasi secara manual, dengan mesin pembukuan maupun komputer.

### **Unsur Sistem Pengendalian Internal**

#### 1. Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional secara Tegas

Merupakan struktur sebagai kerangka pembagian tanggung jawab fungsional di antara unit-unit organisasi yang dibuat untuk menjalankan kegiatan utama perusahaan. Untuk melaksanakan kegiatan utama tersebut dibentuk bagian produksi, pemasaran, dan keuangan dibentuk untuk melaksanakan kegiatan perusahaan,

mencakup organisasi, metode dan tindakan yang dikoordinasikan untuk melindungi aset kemudian dibagi menjadi unit-unit organisasi yang lebih kecil.

#### 2. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan

Merupakan dasar otorisasi dari pejabat yang berwenang memutuskan transaksi. Oleh karena itu, perlu dibuat suatu sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk melakukan setiap transaksi.

#### 3. Praktik yang Sehat

Merupakan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit. Sistem otorisasi, dan prosedur pencatatan yang ditentukan tidak akan dilakukan dengan baik kecuali ada cara untuk memastikan praktik yang sehat dalam penerapannya

### **Jenis Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan dan menjelaskan fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada Optik Raisya

Sedati Sidoarjo. Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif.

### **Populasi**

Sugiyono (2018:117) berpendapat bahwa populasi adalah konsep yang mencakup topik dan makna yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh optik yang ada di Kota Sidoarjo.

### **Sampel**

Sugiyono (2018:8) mengatakan bahwa sampel adalah sampel yang diambil dari orang-orang yang diteliti, yang merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah masyarakat.

Sampel yang dipilih oleh peneliti yaitu usaha Optik Raisya adalah usaha yang berlokasi Jl.Baypass Juanda No.3 Sedati Kota Sidoarjo. Kriteria yang digunakan untuk menarik sampel dalam usaha Optik Raisya ini adalah berupa wawancara, informasi tertulis serta dokumen-dokumen penting lainnya, seperti informasi tentang pekerjaan masing-masing pegawai, struktur organisasi, dan

pembagian wewenang dalam organisasi perusahaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini, tidak menganalisis angka-angka untuk penelitiannya, tetapi kata-kata yang menggambarkan arti dan alasan suatu penjelasan, seseorang atau kelompok sosial serta kegiatan dan peristiwa Untuk memperoleh data informasi yang signifikan, penulis telah memilih teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **Sumber Dan Pengumpulan Data**

#### **Data Primer**

Data primer dapat diartikan sebagai subjek (orang) secara individu atau kelompok. Mendapatkan data primer melalui observasi dan wawancara pada narasumber yang bekerja di Optik Raisya Sedati Kota Sidoarjo.

#### **Data Sekunder**

Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui sarana perantara seperti (pihak

lain), ungkap (Sugiyono, 2018:296). Pada umumnya data sekunder berupa catatan, bukti, data yang tersusun rapi dalam arsip. Data sekunder ini peneliti menggunakan berupa dokumen yang dibuat oleh Optik Raisya.

### **Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi transkrip hasil observasi, dokumentasi, wawancara, dan reduksi data. Kemudian dari hasil analisis data dapat di tarik kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dalam meningkatkan sistem pengendalian internal, maka ditemukan beberapa kebaikan sebagai berikut

a. Fungsi dilakukan pemisahan diantara bagian penjualan, kas, gudang, dan pengiriman. Sehingga mencegah adanya penipuan.

b. Transaksi penjualan tunai selalu di dukung oleh dokumen memadai, seperti faktur dan kwitansi penjualan tunai, dan tujuan perusahaan adalah menjalankan penerimaan kas dari penjualan tunai secara sistematis.

c. Dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan tunai di cetak dengan bernomor urut untuk memudahkan proses pemantauan dan pencarian data yang dibutuhkan.

d. Pembayaran tunai melalui transfer atas nama pemilik usaha. Hal ini mengurangi risiko kecurangan dalam arti penyalahgunaan uang.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo berjalan dengan baik. Hal ini dapat kita lihat dari penerimaan kas dari penjualan tunai yang dijalankan oleh usaha Optik Raisya Sedati Sidoarjo dengan cara sistem manual. Adapun manfaat yang diperoleh Optik Raisya Sedati Sidoarjo dengan adanya penerapan sistem manual ialah :

- a. Meminimalisir kesalahan, sistem manual membutuhkan adanya pembagian tugas dalam menjalankan resiko kesalahan di Optik Raisya Sedati Sidoarjo.
- b. Tidak membutuhkan banyak biaya, oleh karena itu sistem secara manual biasanya masih dibutuhkan khususnya untuk organisasi atau perusahaan kecil seperti Optik Raisya Sedati Sidoarjo.
- c. Memiliki peran penting, pencatatan akuntansi manual dilakukan dengan menggunakan tangan manusia secara langsung. Dalam proses ini manusia membutuhkan ketelitian tinggi sebagai faktor utama untuk menghindari kesalahan. Yang dicatat dalam jurnal lainnya harus disimpan dengan baik agar rapi tentu disarankan untuk membaginya ke dalam file tertentu sesuai kategori yang sama. Berdasarkan hal tersebut harus dalam pemantauan dari pihak pemilik Optik Raisya Sedati Sidoarjo. Apabila hal ini dilakukan akan mencegah terjadinya kelalaian seorang karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Akan tetapi pengendalian internal yang ada pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo masih belum sepenuhnya menerapkan unsur-unsur yang terdapat pada pengendalian internal. Hal ini tidak adanya pemisahan fungsi akuntansi dengan fungsi kas, sehingga dikerjakan oleh fungsi kas saja sudah berjalan dengan baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dalam meningkatkan sistem pengendalian internal pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo secara umum masih kurang efektif. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian internal yaitu fungsi akuntansi tidak terpisah dengan fungsi kas, hanya dilakukan oleh bagian fungsi kas saja. Walaupun demikian masih menggunakan sistem manual karena yang dilakukan oleh manusia presentase terjadinya kesalahan dibandingkan

pencatatan yang dilakukan menggunakan sistem komputer.

2. Sistem penerimaan kas bagi usaha Optik Raisya Sedati Sidoarjo berperan penting dalam meningkatkan sistem pengendalian internal guna menyediakan dan memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya atas penerimaan kas dari penjualan tunai.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas sebagai akhir penulisan skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa saran dalam penelitian ini sebagai pertimbangan dalam menerapkan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai untuk meningkatkan pengendalian internal pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo yaitu :

- 1) Sebaiknya dilakukan pemisahan fungsi antara fungsi kas dengan fungsi akuntansi sehingga pekerjaan terselesaikan dengan baik dan laporan juga dapat terselesaikan tepat waktu serta tidak menimbulkan terjadinya penumpukan tugas

- 2) Diharapkan untuk dapat meningkatkan sistem pengendalian internal perusahaan dengan cara memperhatikan kembali SOP perusahaan dan mengevaluasi kinerja karyawan.

### **Daftar Pustaka**

- Astuti, G. B. (2021, September). Analisis rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk peningkatan pengendalian intern pada yayasan pendidikan abc. In *Prosiding Seminar Nasional Riset dan Teknologi Terapan (Ritektra)* (pp. E4-E4).
- Bahari, I. S. (2017). *Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Pada PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Betah, J., Elim, I., & Mawikere, L. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Melodi Asri Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Hartoko, Setiadi. Sistem Informasi Akuntansi pada Penjualan & Penerimaan Kas Pada PT. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 2019, 4.2: 85-94.
- Kurniawati, i. *Analisis sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai*

*dengan over the counter sales untuk meningkatkan pengendalian intern pada ud. Tegar jaya.*

Mulyadi. (2018). Sistem Akuntansi Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta

Rahmadani, K. (2018). *Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal (Studi kasus PDAM Tirta Tamiang Kab. Aceh Tamiang)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).

Rahmafritri, Ghina, and Sugih Sutrisno Putra. "Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Dapur Kue Tiara Sari-Ciparay." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 2.1 (2021): 26-44.

Rahmawati, ID (2018). Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi. *Umsida Press*, 1-179.

Reinamah, C. M., Siahaan, M. Y., & Samadara, S. (2021, April). *Design of Accounting Information Systems of Cash Receiving and Expenditure in Improving Internal Control of Income of Weaving Tie MSME in the District South Central Timor. In International Conference on Applied Science and Technology on Social Science (ICAST-SS 2020)* (pp. 527-530). Atlantis Press.

Romney, Marshall B.; STEINBART, Paul John. Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*, 2015.

Suawah, M. A. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada rumah sakit gmim siloam sonder. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9 (3), 1463-1471.

Sugiyono, D. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM PRESS.